

## Musik dalam Disiplin Ilmu Islam: Fenomena Remix Lagu Religi dengan Alunan Musik DJ

Rahma Arindani Ayumi <sup>1\*</sup>

Eri Susan <sup>2</sup>

Suci Hartiyani <sup>3</sup>

Rahmatunnisa Ramadhani <sup>4</sup>

Prili Dwi Gartiani <sup>5</sup>

Kesya Arla Kusnadi <sup>6</sup>

H. Udin Supriadi <sup>7</sup>

Muhamad Parhan <sup>8</sup>

<sup>1-6</sup> Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

<sup>7-8</sup> Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

\* email: [arindani.ayumi22@upi.edu](mailto:arindani.ayumi22@upi.edu)

### Kata Kunci

Alunan musik DJ,  
Ilmu dan pengetahuan,  
Disiplin Ilmu.

### Keywords:

DJ music,  
Science and knowledge,  
Discipline.

Received: April 2023

Accepted: October 2023

Published: December 2023

### Abstrak

Ilmu dan pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia karena hal tersebut sangat memberikan manfaat baik. Manusia yang dibekali Allah SWT memiliki akal dan pikiran agar mereka bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baik dan benar. Meskipun demikian selayaknya ilmu pengetahuan tidak terlepas dari ajaran agama dan dipisahkan dari ilmu agama itu sendiri. Islam adalah agama yang menjunjung ilmu pengetahuan dan begitu juga Ilmu pengetahuan memiliki interaksi dengan agama. Kemajuan zaman, teknologi dan arus informasi seakan memperlebar jarak antara ilmu pengetahuan dan agama. Namun, sering kali mereka keliru dan tidak menggunakan akal pikirannya untuk memilah serta memilih hal baik dan hal buruk untuk kehidupan mereka. Mereka bebas menuangkan pikiran dan berkreasi dengan hal yang menurut mereka menyenangkan tanpa memperhatikan suatu kedisiplinan ilmu dan hal tersebut adalah buruk. Karena di zaman sekarang sedang tren yaitu musik DJ yang mana alunannya enak di dengar bagi manusia dan sering kali terdengar bahwa lagu religi di Remix dengan alunan musik DJ maka dari itu hasil dan pembahasan memaparkan bahwa Fenomena Remix lagu religi dengan alunan musik DJ .

### Abstract

*Science and knowledge and knowledge are things that cannot be separated in human life because it is very beneficial. Humans who are equipped by Allah SWT have reason and mind so that they can get good and right knowledge and knowledge. Even so, science should not be separated from religious teachings and separated from religious knowledge itself. Islam is a religion is a religion that upholds science and science also has interactions with religion. The progress of the times, technology and the flow of information seemed to widen the distance between science and religion. However, they are often mistaken and do not use their minds to sort and choose the good and the bad things for their lives. They are free to express their thoughts and be creative with things they think are fun without regard to a scientific discipline and that is bad. Because nowadays there is a trend, namely DJ music where the strains are pleasant to hear for humans and it is often heard that religious songs are Remixed with DJ music, therefore the results and discussion explain that the phenomenon of Remixing religious songs with DJ music.*



## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang sangat membutuhkan ilmu dan pengetahuan untuk kehidupan mereka. Dalam islam, ilmu dan pengetahuan itu sendiri merupakan hal yang paling penting karena dengan adanya ilmu dan pengetahuan yang ada di dalam kehidupan manusia mereka bisa melangsungkan kehidupannya dan sebaliknya tanpa adanya ilmu serta pengetahuan mustahil seseorang manusia bisa melangsungkan kehidupannya. Sudah di jelaskan dalam QS. Al - Baqarah (Ayat 30 - 33) betapa pentingnya ilmu untuk manusia dan manusia pertama yang Allah ciptakan pun langsung mendapatkan pelajaran apa yang ada di surga Allah. Bahkan Allah menciptakan kita seorang manusia sebagai makhluk hidup yang sempurna dari makhluk hidup lain yang Allah ciptakan karena manusia di bekali sebuah anugerah yaitu memiliki akal, pikiran dan kemauan. Dengan dibekali anugerah itulah manusia dapat menggunakan akal dan pikiran mereka untuk mendapatkan sesuatu dengan kemauan mereka salah satunya mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Selain ilmu dan pengetahuan, seorang manusia juga merupakan makhluk hidup yang memiliki keinginan diri sangat tinggi untuk diri mereka sendiri. Ketika mereka memiliki kemauan atau keinginan tersebut tentunya mereka akan mencoba hal - hal baru dan sangat menarik perhatian mereka dengan menggunakan akal pemikiran yang menghasilkan sebuah inovasi baru. Salah satunya yaitu mereka bisa menuangkan kreativitas serta imajinasi melalui kesenian dalam bidang seni musik yang dapat menghibur diri manusia di dunia. Arti dari Seni itu sendiri mererupakan sebuah aktivitas manusia yang dimana mereka bebas berekspresi, menuangkan pemikiran mereka, berimajinasi sesuai apa yang mereka mau. Salah satunya yaitu seni pada bidang seni musik. Seni musik terdiri dari beberapa unsur seperti nada, ritme, irama, melodi dan lainnya yang dapat menghibur, membuat manusia menjadi senang dan bahkan bisa membantu menyembuhkan penyakit seseorang. Karena sifatnya membuat manusia terhibur maka musik itu sendiri merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia zaman sekarang.

Dengan adanya seni musik dalam kehidupan manusia, mereka bisa bebas berekspresi seperti dapat membuat sebuah karya musik dengan melalui akal pikiran mereka, dapat bermain musik serta bernyanyi sesuai dengan perasaan mereka, dan dapat berkreasi menuangkan pemikiran mereka dengan menciptakan kembali sebuah hal - hal baru yang sudah ada. Banyak orang yang meyakini bahwa musik sangat bermanfaat dan bisa membangun kesadaran masyarakat atas kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya. Akan tetapi, jika dalam pandangan islam bagaimana Islam memandang musik itu sendiri dalam kaitannya dengan pembangunan sosial dan budaya pada masyarakat ?

Ada dua pandangan di dalam islam menurut para ulama persoalan tentang seni bidang musik itu sendiri. Ada ulama yang memperbolehkan dan ada pula yang melarangnya. Pada kenyataannya, sejumlah ritual keagamaan yang di jalankan umat Islam mengandung musikalitas. Contohnya yang ada di kehidupan kita sehari - hari adalah alunan azan. Selain itu, ilmu membaca Al - Qur'an atau ilmu Qiraah, shalawat kepada Nabi dan lagu - lagu religi pun itu mengandung sebuah unsur - unsur dari musik. Secara umum, umat Islam memperbolehkan musik. Bahkan di era kejayaan umat Islam mampu mencapai kemajuan dalam bidang seni musik. Beberapa ulama di Tanah Air pun menilai musik memiliki peranan baik jika ditinjau dari segi kehidupan sosial masyarakat ataupun kehidupan beragama.

Adapula dalam pandangan Islam menurut Mahmud menjelaskan bahwa sebuah karya musik dalam islam harus memenuhi dua persyaratan yakni : Memiliki unsur religi dari sisi lagu dan unsur religi dari sisi pihak yang mengusung lagu tersebut. Dari sisi penciptaan lagu religi tentunya alunan nada dan liriknya harus mengarah kepada pujian kepada Allah SWT. Sementara itu, orang yang membawakan lagu tersebut harus mengenakan pakaian yang sopan dan tidak membuka aurat. "Karena, dalam kacamata Islam, sebuah karya musik jangan sampai menarik pendengarnya kepada kemaksiatan dan perbuatan dosa. Tetapi, harus bisa menyebabkan orang bertambah takwa, seperti musik yang di usung oleh grup musik islam lainnya." urainya. Maka dari itu perlu diketahui oleh kita sebagai umat manusia bahwa memiliki akal pemikiran yang benar dan baik akan mendapatkan ilmu yang baik begitu pun sebaliknya bagi akal dan pemikiran yang tidak baik. Sebagai manusia mereka juga harus menggunakan akal mereka untuk mampu memilah dan memilih sesuatu hal yang baik atau hal tidak baik.

Seperti yang sudah dituliskan dalam QS. Al - An'am : 160

يُظْلَمُونَ لَا وَهُمْ مَثَلُهَا إِلَّا يُجْزَىٰ فَلَا بِالسَّيِّئَةِ جَاءَ وَمَنْ ۖ ۖ أَمْثَلُهَا عَشْرُ فَلَهُ بِالْحَسَنَةِ جَاءَ مَنْ

Terjemahan:

“Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya (dirugikan).”

Akan tetapi, di dukung dengan adanya perkembangan zaman sekarang yang dimana sudah berubah semakin maju dan berkembang pesat tentunya manusia pasti akan mengikuti zaman yang ada dan mereka pun dapat mengakses seluruh informasi yang dapat menambah wawasan mereka dengan menggunakan sebuah “Teknologi.”

Lalu, bagaimanakah pandangan Islam terhadap Fenomena sekarang yaitu terkait Musik religi yang di remix dengan alunan musik DJ ?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi pustaka. Metode penelitian kualitatif itu sendiri merupakan metode penelitian yang bermaksud memahami sesuatu pada subjek yang ada dengan cara *Holistik* kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata, bahasa, dan kalimat yang konteks dan alamiah (Moleong, 2017). Sedangkan jenis penelitian studi pustaka merupakan pendekatan yang dimana data-data dikumpulkan dengan cara mempelajari bebrbagai buku, referensi pustaka untuk memecahkan masalah penelitian (Sarwono, 2006). Ahli lain memaparkan bahwa Studi Pustaka merupakan kajian teoritis dengan referensi pustaka ilmiah yang berkaitan dengan suatu budaya, norma dan nilai pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena dengan secara mendalam. Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan sebuah data – data dan variabel penelitian ini ialah catatan, jurnal, buku atau makalah (Arikunto, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Musik menurut Rukmana (2015) merupakan ungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, irama, harmoni dan unsur pendukungnya sifat dan warna bunyi. Sedangkan menurut Campbell dalam Suharyanto (2017) musik merupakan sebuah hal yang ajaib karena di dalamnya memiliki kemampuan menguatkan rasa antara hati setiap manusia melalui irama dan nada. Musik memiliki beragam jenis genre yang telah kita ketahui seperti tradisional, modern, dan klasik. Akan tetapi adapula musik lain yaitu musik religi yang merupakan jenis musik dan lagu tentunya terkait dengan ajaran agama dan di tiap – tiap bait liriknya harus mengandung tentang ajaran Allah SWT yang menciptakan alam semesta dengan ajaran kebaikan. Kata religi itu sendiri berasal dari kata *Religion* yang artinya berhati-hati berpegang pada norma-norma secara ketat agar tidak adanya penyimpangan dan lepas kehendak dari jalan yang telah diciptakan tersebut. Musik religi ini merupakan musik yang sakral karena berisi tentang ajaran Allah SWT bahkan alunan nada nya tidak boleh sampai membuat orang terlalu terlena.

Dalam pandangan islam sebuah lagu itu sendiri memiliki nama yaitu sering disebut dengan *Nasyid*. *Nasyid* itu adalah lagu – lagu religi yang sama pengertian yaitu lagu yang dibuat untuk pemujaan khidmat, khushyuk, lembut dengan tempo sedang / pelan. *Nasyid* atau Lagu Religi ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW yaitu *Nasyid Tala'al Badru* yang dinyanyikan oleh sahabat Anshar dengan menggunakan rebana untuk menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah. Adapula Lagu Religi lainnya yaitu *Qasidah* yang dimana lagu tersebut menyampaikan sebuah dakwah.

Lagu religi memiliki banyak manfaat yaitu dapat membuat diri tenang karena alunan musiknya, memberikan energi positif, menyebarkan pula energi positif karena mengandung sebuah dakwah atau pesan yang baik didalam liriknya. Seperti hasil pada penelitian “Penerapan Lagu-Lagu Religi Dalam Mengembangkan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Ra Hidayatul Muftadiin Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir” memaparkan bahwa lagu religi memberikan pengaruh yang signifikan untuk mengembangkan moral dan nilai – nilai agama anak usia 5-6 tahun. Hal ini membuktikan bahwa lagu Religi merupakan nyanyian dengan musik yang sangat bermanfaat dan mengandung nilai – nilai agama di dalamnya.

Akan tetapi hal tersebut perlahan tertutup dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang sangat pesat tak dapat dipungkiri. Dengan adanya perkembangan zaman, musik pun ikut terseret di dalamnya yaitu genre musik semakin berkembang dan salah satunya hadir pula genre musik DJ atau musik dengan alunan “jedag-jedug”. Musik DJ merupakan sebuah perkembangan suatu musik dari Barat yang berkembang di negara

Indonesia, musik DJ adalah music yang dimainkan oleh *Discjockey*. Istilah ini berasal dari Bahasa Inggris atau sering kita sebut *Disjoki* atau *Deejay* adalah sebuah profesi pembuat music. Tidak hanya itu, *Discjockey* juga memiliki kemampuan memodifikasi, mengaransemen atau istilah lain me-Remix lagu yang sudah ada.

*Diskjockey* ini biasanya memainkan music dengan genre EDM (Rukmana, 2015). EDM atau *Electronic Dance* adalah genre music yang menggunakan alat-alat elektronik seperti *synthesizer*, *sequencer* dan *drum digital*. Karakteristik yang paling menonjol dari musik genre EDM ini adalah dapat terlihat dari Ritme lagunya yang cepat dan hal tersebut tentu akan membuat pendengarnya senang, hanyut dalam suasana ceria dan menari di dalamnya. Biasanya music DJ ini diputar di dunia gemerlap, stigma yang beredar di masyarakat tentang tempat dunia gemerlap adalah tempat yang penuh dengan hal negative.

Manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT untuk memiliki ilmu, pengetahuan, akal pikiran dan kemauan yang tinggi menjadikan seorang manusia bisa melakukan sebuah hal dengan sesuka mereka. Di iringi pula dengan perkembangan teknologi yang pesat manusia bisa melakukan apa yang mereka mau yaitu salah satunya dalam hal musik me-remix musik DJ alunan jedag jedug ini ke segala jenis genre lagu bahkan fenomena sekarang lagu **religi** pun bisa di Remix untuk hal kesenangan. Pada penelitian "Pawai Malam Lebaran Menggunakan Musik Dj Di Perbaungan Kabupaten Serdang: Perspektif Tokoh Muhammadiyah Dan Al-Washliyah" memaparkan bahwa terdapat hal yang kurang etis yaitu lantunan takbir yang di iringi dengan musik DJ. Jelas hal tersebut sangatlah salah. Karena Takbir memiliki kandungan yang sangat sakral. Lantunan takbir tersebut mengandung sebuah ajaran bahkan seruan untuk Allah yang seharusnya manusia kumandangkan dengan lembut, halus dan tidak membuat orang terlena berjoget – joget ria atau teriak – teriak seperti unsur musik dalam DJ.

Melihat dari sisi disiplin ilmu hal tersebut tentu saja sangat salah. Manusia yang memiliki ilmu tentu akan memiliki sebuah landasan dan kepatuhan disiplin dalam melakukan sesuatu hal. Namun, jika tidak memiliki sebuah kedisiplinan, landasan teori yang ada maka tidak dikatakan ilmu, pengetahuan dan akal pikiran melainkan sebuah "Kebodohan." atau "Al-Jahl."

Ayat – Ayat Al – Qur'an di bawah akan menjelaskan tentang ilmu pengetahuan:

فَقَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجَبَالَ يُسَبِّحُونَ وَالطَّيْرَ وَكُلًّا فَاعْلَمِينَ

Terjemahan :

"Dan Kami memberikan pengertian kepada Sulaiman ( Tentang hukum yang lebih tepat ); dan kepada masing – masing Kami berikan hikmah dan ilmu dan Kami tundukkan gunung – gunung dan burung – burung, semua bertasbih bersama Dawud. Dan Kami lah yang melakukannya." Q.S [21:79]

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ

Terjemahan :

"Di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu dan hanya mengikuti para setan yang sangat jahat." Q.S [22:3]

Allah merupakan satu – satunya pemilik ilmu yang ilmu-Nya meliputi langit, bumi dan di antara keduanya. Allah memiliki keilmuan yang sangat luas melebihi seorang manusia.

Dalam Al – Qur'an Allah berfirman :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Terjemahan :

"Janganlah kamu seperti orang – orang yang keluar dari kampung halamannya dengan rasa angkuh dan ingin dipuji orang (Ria) serta menghalang – halangi orang dari jalan Allah. Allah meliputi Segala hal yang mereka kerjakan." Q.S [8:47]

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا

Terjemahan :

*"Dia (Allah) mengetahui apa yang di hadapan mereka ( Yang akan terjadi ) dan apa yang di belakang mereka ( Yang telah terjadi ), sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya Q.S [22:110]*

Ayat di atas mengungkapkan bahwa Allah merupakan sumber dan pemberi dari segala ilmu dan kita sebagai manusia merupakan penerima dan pencari ilmu. Ilmu merupakan sebuah petunjuk atau hikmah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia :

اِبْلَغَ أَشَدَّةَ أَنْبَلُهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan :

*"Dan ketika dia telah cukup dewasa. Kami berikan kepadanya kekuasaan dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang – orang yang berbuat baik." Q.S [12:22]*

Dengan paparan ayat di atas, sebagai seorang manusia yang menerima ilmu, pengetahuan, akal dan pikiran seharusnya kita menggunakan ilmu tersebut dengan baik. Perihal Remix lagu religi merupakan hal yang sangat tidak baik, di katakan sangat buruk, hukumnya tidak benar (haram), kurang bisa di terima oleh masyarakat, dan kurang pantas. Karena pada dasarnya unsur musik religi bukan untuk jogetan atau bisa di jadikan alunan musik DJ. Bayangkan saja jika lagu religi di remix musiknya menjadi musik DJ dengan alunan jedag jedug itu yang akan membuat pesan – pesan yang ada di dalam lirik – liriknya tidak akan terasa bahkan pendengarnya malah justru akan cenderung menikmati alunan musiknya daripada makna pesan liriknya.

Seperti kata Wakil ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh (TGK. H. Faisal Ali) pula yang menyatakan bahwa dalam hal takbir keliling menggunakan musik DJ adalah secara hukum hal yang sangat tidak boleh di lakukan. Karena di dalam Takbir tersebut terdapat sebuah syair, doa kepada Allah SWT dan tidak boleh di iringi dengan musik yang hura – hura. Sama juga seperti musik religi yang mengandung seruan kepada Allah SWT tidak baik dan tidak boleh apabila di remix dengan musik yang hura – hura. Keberagaman genre musik pada saat ini memang terus bertambah dan tidak bisa di hindari. Manusia pun sudah sesuka hati mereka membuat apa yang mereka mau untuk merasakan kesenangan duniawi.

Namun dalam hal meremix musik, tidak semua lagu bisa di ubah musiknya. Karena tiap lagu memiliki esensinya masing – masing terutama pada lagu **Religi**. Jangan sampai lagu religi hilang esensinya untuk umat muslim karena mungkin saja itu merupakan alat dakwah yang mudah diterima. Jika musik Religi di campur dengan alunan musik lainnya yang membuat para pendengar hanya mendengarkan musiknya saja dan akan membuat lagu religi tersebut menjadi sebuah lagu yang tidak ada nilainya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwasannya kehidupan manusia saat ini tidak bisa lepas dari musik. Terdapat banyak sekali manfaat dari musik, namun tidak pula luput dari kemudharatan. Sebenarnya hukum mendengarkan musik itu sendiri didalam islam tidaklah haram kecuali, musik tersebut bisa menjadi haram bila mengandung unsur kemungkaran maupun kemaksiatan. Bentuk kemaksiatan pada musik bisa terdapat pada lirik atau alunan lagunya sendiri.

Jika dilihat, lagu religi itu merupakan sebuah musik yang tidak haram karena liriknya mengandung ajaran baik dan alunan nada nya pula tidak membuat manusia terlena melainkan membuat rasa syukur semangat hidup. Akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman ini ilmu dan pengetahuan manusia juga berkembang salah satunya yaitu mereka bebas menggunakan kemauan mereka demi kesenangan. Fenomena remix lagu religi dengan alunan musik DJ saat ini bisa terjadi karena arus perkembangan zaman yang tersebut. Namun, seharusnya remix lagu religi dengan alunan musik DJ itu tidak pula untuk diterapkan pada musik religi yang memang pada dasarnya merupakan musik yang berkaitan erat dengan suatu agama.

Oleh sebab itu, maka kita sebagai manusia umat islam apalagi generasi milenial yang sudah pasti kurang lebihnya mengikuti perkembangan zaman saat ini tentunya yang lebih paham terhadap larangan agama kita sendiri. Seharusnya tidak lupa untuk menggunakan disiplin ilmu, mampu memilah dan memilih hal baik dan

buruk, menjauhkan larangan-Nya, dan menahan diri dengan keinginan yang tidak sesuai seperti menciptakan hal yang buruk. Pada intinya sah-sah saja untuk mendengarkan berbagai jenis musik termasuk musik DJ, asalkan kewajiban sebagai umat islam tidak di lupakan dan tidak juga melanggar norma maupun aturan yang telah berlaku dan sangat melekat dalam agama islam. Jangan sampai hanya karena ingin mengikuti perkembangan zaman serta menuruti kesenangan diri, kita menjadi orang-orang yang merugi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Disjoki. (2023, january 23). <https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki>
- Musik dalam Peradaban Islam. (2009). <https://khazanah.republika.co.id/berita/61237/musik-dalam-peradaban-islam> (Diakses 12 Desember 2023)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rukmana, F. I. (2015). Pengaruh Musik DJ terhadap Persepsi, Perilaku, dan Penampilan para Pengunjung di Liquid Café Semarang. *Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang*.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, A. (2017). Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal di Kota Medan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1(1), 6-11. doi: <https://doi.org/10.24114/gondang.v1i1.5967>